

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan salah satu pendekatan penelitian yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah atau kasus, baik yang berkaitan dengan individu, kelompok, maupun organisasi. Dalam pelaksanaannya, studi kasus memberikan kerangka tertentu pada tahapan-tahapan prosesnya, diantaranya. menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian, membuat kesimpulan dan laporan penelitian. (Hidayat, 2019).

Studi kasus ini mengeksplor masalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri) Di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri) Di Puskesmas Balong, maka penyusun studi kasus menjabarkan tentang konsep asuhan keperawatan.

C. Subyek Partisipan

Subyek partisipan ini adalah pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten

Ponorogo yang akan diteliti secara rinci dan mendalam dengan kriteria syarat sebagai subyek kriteria inklusi:

1. Klien penderita Hipertensi dengan keluhan nyeri kepala dengan skala nyeri 6
2. Klien penderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik 140-179 mmHg dan tekanan darah diastolic 90-109 mmHg
3. Klien yang berusia 30-60 tahun
4. Klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
5. Klien yang kooperatif saat dilakukan penelitian

Subyek kriteria eksklusi:

1. Klien dengan komplikasi (DM, Gagal jantung, Gagal Ginjal, Stroke)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi studi kasus ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo.

2. Waktu

Proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada bulan Januari-Juni 2025 yang dimulai dari pengajuan judul, penyusunan BAB I, II, III.

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam studi kasus ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pengajuan judul kepada dosen pembimbing
- b) Pengumpulan literatur/referensi tentang kasus hipertensi
- c) Membuat penelitian BAB I, II, dan III, melakukan konsultasi ke dosen pembimbing

- d) Mengikuti sidang proposal di Kampus Prodi D3 keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- e) Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan istitusi Kampus Prodi D3 keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- f) Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan pihak UPT Puskesmas Balong melalui Dinas Kesehatan Ponorogo
- g) Bekerjasama dengan CI (*Clinic Instructure*) dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden (klien)
- h) Memberikan penjelasan pada calon respondes pasien Hipertensi dengan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) tentang tujuan penelitian, dan bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan
- i) Setelah responden setuju, dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisis data, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi
- j) Pengolahan data dan menyusun laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V serta melakukan konsultasi ke dosen pembimbing
- k) Sidang akhir Karya Tulis Ilmiah
- l) Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mendapatkan informasi tentang kondisi kesehatan dari klien. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara

sistematik dan terus menerus agar dapat memperoleh data atau informasi yang signifikan yang menggambarkan kondisi kesehatan (Gultom, 2020).

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan responden secara tatap muka, yang melibatkan proses tanya jawab secara langsung (Trivaika & Senubekti, 2022).

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan dalam kegiatan wawancara pada penderita Hipertensi dengan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengkajian Biodata
- b. Keluhan Utama
- c. Pengkajian PQRST
- d. Riwayat Penyakit Sekarang
- e. Riwayat Penyakit Keluarga
- f. Riwayat Penyakit Dahulu

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik. Pengumpulan data dalam teknik ini diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau peristiwa yang berkaitan dengan penelitian penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Beno, dkk, 2022).

Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan pada pasien Hipertensi dengan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Observasi tanda-tanda vital pasien (TD, N, RR, S)
- b. Observasi tingkat intensitas nyeri yang dialami oleh klien yang dapat dilakukan dengan menggunakan indikator yang ada di SLKI.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik atau pengkajian fisik dalam keperawatan digunakan untuk memperoleh data objektif serta riwayat kesehatan pasien yang dilakukan bersamaan dengan wawancara. Tujuan dari pengkajian fisik adalah untuk menilai status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana tindakan keperawatan (Gultom, 2020).

Pada studi kasus pasien Hipertensi dengan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) ini menggunakan pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi), pemeriksaan head to toe, tanda-tanda perdarahan, tanda-tanda syok, serta tanda-tanda fisik nyeri.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan (Rudini & Melinda, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi pada klien Hipertensi dengan Gangguan Rasa Nyaman (nyeri) di Wilayah Kerja Puskesmas Balong dengan melakukan observasi langsung serta mengumpulkan data berasal dari dokumen asli/rekam medis, dokumen tersebut

dapat berupa gambar, table, atau daftar periksa, hasil laboratorium, status pasien dan lembar observasi yang telah disusun.

G. Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun hasil dari seluruh proses melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dicatat dalam buku catatan terstruktur, kemudian disalin dalam bentuk transkrip data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau implementasi, dan evaluasi.

2. Pengelolaan Data

Mengolah data-data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi data subjektif dan data objektif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Kemudian Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai.

3. Penyajian Data

Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk diraih, sehingga dapat memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk table lembar observasi kuisioner tingkat kenyamanan dari klien dan format

pengkajian pada penderita Hipertensi. Pendokumentasian klien di jamin merahasiakan identitas klien.

Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Rasa Nyaman

No	Indikator	1 Nyaman	2 Cukup Nyaman	3 Tidak Nyaman
1.	Bersikap gelisah	Tidak ada	1-3x/hari	>3x/hari
2.	Mengeluh keluhan nyeri	Tidak ada	1-3x/hari	>3x/hari
3.	Mengeluh sulit tidur	Tidur 8 jam/hari	Tidur 4-7 jam/hari	Tidur ≤4 jam
4.	Skala Nyeri	1-3	4-7	8-10
5.	Frekuensi nadi	Nadi normal 60-100x/menit	Nadi 101-120x/menit	Nadi >121x/menit
6.	Tekanan darah	Sistole: <130 mmHg Diastole: <85 mmHg	Sistole: 130-159 mmHg Diastole: 85-99 mmHg	Sistole: >160 mmHg Diastole: >100 mmHg
7.	Respirasi	12-16x/menit	17-24x/menit	>24x/menit
Total		7	14	21

Keterangan skor nilai:

7-13 : Nyaman

14-20 : Cukup nyaman

21 : Tidak nyaman

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari data yang telah disampaikan, kemudian di bandingkan data yang satu dengan data yang lainnya secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang mencerminkan adat dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum yang mengatur sanksi atas pelanggaran, serta norma moral yang melibatkan itikad baik dan kesadaran untuk bertindak jujur dalam penelitian. Dengan demikian apabila intervensi membahayakan untuk responden, namun penelitian harus tetap mempertimbangkan aspek sosio etika dan menjunjung tinggi harkat martabat kemanusiaan, sehingga peneliti memiliki etika dalam melakukan penelitian (Putra, dkk, 2023).

1. *Inform consent*

Inform consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* akan diberikan sebelum penelitian dimulai yang bertujuan agar responden mengerti, paham dan mengetahui dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini *inform consent* diberikan kepada kepala ruangan sebagai permohonan ijin bahwa peneliti akan melakukan penelitian tersebut.

2. *Anonimity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dengan inisial pada lembaran alat ukur. Dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama pasien.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sehingga hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan identitas pasien dan hanya menampilkan data yang berhubungan dengan penelitian.